

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Simarmata (2015:114) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah metode yang mengungkapkan, menggambarkan, menguraikan dan memaparkan objek yang akan diteliti. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mahmud (2011:100) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Selanjutnya Nawawi (Thamimi, dkk, 2018:6) berpendapat bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian berbentuk kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Afifuddin dan Saebani, 2018:68) mengatakan bahwa penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Sejalan dengan pendapat di atas, Ratna (2015:47) mengatakan bahwa metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Selanjutnya, Suwarjeni (2022:20) mengungkapkan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk

memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan kata-kata atau kalimat yang tidak mengutamakan angka. Hal yang digambarkan dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kalimat yang mengandung konflik tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan alat untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan menganalisis atas sebuah karya sastra. Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan psikologi sastra. Menurut Minderop (2010:54) berpendapat bahwa psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya psikologi hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang mengkaji mengenai aktivitas kejiwaan. Pendekatan psikologi sastra dipilih untuk mengetahui kejiwaan yang berkaitan dengan tokoh utama dalam karya sastra. Pendekatan psikologi sastra digunakan untuk mengkaji konflik tokoh utama dari aspek konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka sehingga latar dalam penelitian dapat dilakukan dimana saja atau fleksibel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu masalah. Data dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti. Menurut Siswanto (2010:70) mengungkapkan bahwa data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Oleh karena itu, kualitas dan ketepatan pengambilan data tergantung pada ketajaman menyeleksi yang dipandu oleh penguasaan konsep atau teori. Sejalan dengan pendapat tersebut, Mahmud (2011:146) mengatakan bahwa data merupakan fakta atau informasi atau keterangan yang dijadikan sebagai sumber atau bahan menemukan kesimpulan dan membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan sumber informasi atau bahan dasar untuk menjelaskan suatu masalah yang dijadikan sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang ada pada karya sastra adalah teks-teks yang menunjukkan konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani. Data dalam penelitian ini adalah kutipan berupa kata dan kalimat yang berhubungan dengan tokoh utama dan konflik yang dialaminya.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari penelitian yang dimaksud. Sumber data dalam penelitian ini dapat memberikan informasi maupun keterangan mengenai bahasa yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Siswanto (2016:72) mengatakan bahwa sumber data terkait dengan subjek penelitian dari mana data diperoleh. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mahmud (2011:151) mengatakan bahwa sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden). Sejalan dengan pendapat di atas, Suwarjeni (2022:73)

berpendapat bahwa sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh.

Berdasarkan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani yang diterbitkan oleh Coconut Books pada tahun 2019 dengan jumlah halaman sebanyak 408 halaman.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Sebuah penelitian pasti akan menentukan teknik dan alat pengumpul data yang merupakan aspek penting yang harus dilakukan seorang peneliti. Untuk memperjelas teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Afifuddin & Saebani (2018:47) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini mengacu pada prosedur penggalian data yang telah dirumuskan dalam skripsi. Teknik studi dokumenter merupakan teknik mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Selanjutnya, Arikunto (Alimin & Sulastri, 2018:3) menyatakan teknik studi dokumenter adalah teknik dengan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran dan majalah dengan mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Data yang telah terkumpul, ditelaah lebih lanjut sehingga diperoleh data sekunder yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data-data diperoleh melalui teknik studi dokumenter adalah kutipan-kutipan yang mendeskripsikan konflik tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

Berdasarkan penjelasan di atas maka teknik pengumpul data dalam skripsi ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter

merupakan kegiatan mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menghimpun informasi dari buku, jurnal dan karya ilmiah dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian. Khususnya kutipan-kutipan atau kalimat yang berkaitan dengan psikologi tokoh-tokoh yang ada dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti/peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama dan dengan bantuan orang lain. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama (*Human Instrumen*). Menurut Satoto (2012:110) menjelaskan alat pengambil atau pengumpul data (*instrument*) dalam suatu penelitian akan menentukan kualitas (mutu) data yang terkumpul dan kualitas data yang terkumpul tersebut akan menentukan kualitas penelitian.

Fungsi *human instrument* yaitu untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan fokus penelitian sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu pencatat data yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia yaitu peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama serta alat bantu lainnya seperti kartu data dan alat tulis lainnya. Kedudukan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsiran data dan pelapor hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data. Menurut Afifuddin dan Saebani (2012: 145) mengatakan

bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Peneliti juga menggunakan teknik kajian isi. Teknik kajian isi merupakan suatu teknik penelitian alamiah yang ditunjukkan untuk mengetahui sebuah gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Ismawati (2011:81) mengatakan bahwa *content analysis* adalah suatu teknik penelitian untuk membuah inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. *Content analysis* juga merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks. Afifuddin & Saebani (2018:165) juga berpendapat bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi tidak dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian isi (*content analysis*). Kajian isi merupakan suatu teknik untuk mengetahui sebuah gambaran secara sistematis dan objektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.

Adapun langkah-langkah teknik analisis isi yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca berulang-ulang secara cermat dan sistematis novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.
- 2) Mengidentifikasi data yang berkaitan dengan konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik.
- 3) Mengklasifikasikan data berdasarkan sub fokus masalah.

- 4) Mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan pendekatan psikologi sastra berdasarkan sub fokus masalah.
- 5) Melakukan uji keabsahan data dengan cara triangulasi teori dan ketekunan pengamat agar hasil analisis lebih objektif.
- 6) Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang berhasil ditemukan pada objek penelitian, lalu harus berupaya meningkatkan keabsahan data yang diperoleh, agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam proses validasi. Berdasarkan hal tersebut, Afifuddin & Saebani (2018:69) mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding data. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Zamili (2015:294) berpendapat bahwa triangulasi digunakan untuk membangun justifikasi tema-tema terkait. Jika peneliti mampu menghadirkan tema-tema yang berasal dari kumpulan sumber data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini akan menambah fakta sekaligus memperkuat validitas riset. Teknik pemeriksaan keabsahan data menurut Sutopo (dalam Alimin & Sulastri, 2018:3) mengemukakan bahwa validitas data adalah kesahihan data penelitian. Adapun yang termasuk ke dalam cakupan pengujian keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat data. Afifuddin & Saebani (2012:144) mengatakan bahwa triangulasi teori merupakan penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Sejalan dengan pendapat di atas, Nurdiani, dkk (2020:5) berpendapat bahwa triangulasi teori yaitu pemeriksaan data dengan

menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji dengan penjelasan pembandingan atau penyaring. Hal itu dapat dilakukan dengan menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barang kali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya.

Peneliti menggunakan triangulasi teori dalam penelitian ini karena peneliti menggunakan berbagai teori dalam pembahasan yang dikaji. Oleh sebab itu, teori yang berhubungan dengan sub fokus masalah penelitian yang akan dikaji adalah mengenai konflik internal, konflik eksternal, dan upaya penyelesaian konflik tokoh utama dalam novel *Teluk Alaska* karya Eka Aryani.

Berdasarkan pendapat di atas triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu, data yang diperoleh lebih teruji kebenarannya jika dibandingkan dengan data yang diperoleh hanya satu teori.

2. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan merupakan suatu kesadaran peneliti agar dapat mendeskripsikan data yang sebenarnya dan sistematis sesuai dengan judul penelitian. Nurdiani, dkk (2020:4) mengatakan ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk memperdalam hasil analisis peneliti. Selanjutnya, Dzarna (2018:4) mengungkapkan bahwa ketekunan pengamat yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketekunan pengamat merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan. Meningkatkan

ketekunan dimulai dengan membaca referensi yang berkaitan dengan judul peneliti baik buku maupun jurnal atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data ini untuk menjadi bekal peneliti dalam penelitian agar lebih meningkatkan ketekunan dalam membaca berbagai sumber.

